ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v6i5.11888

PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK

The Effect of Habituation to Reading the Qur'an on the Formation of Students' Religious Character

Muammar[1], Nasruni[2], Maharani[3]
[1,3]STAI Darud Da'wah wal Irsyad Pangkep; [2]Universitas Muhammadiyah Makassar
muammar230814@gmail.com; nasruni230814@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 13, 2026	Aug 10, 2026	Aug 22, 2026	Aug 27, 2026

Abstract

The development of students' religious character requires consistently implemented educational practices, including habituation to Qur'an reading. However, empirical evidence regarding the contribution of such habituation to students' religious character in the elementary school context still needs to be strengthened. This study aimed to analyze the levels of habituation to Qur'an reading and religious character and to examine the effect of such habituation on the development of students' religious character at SDIT Abu Bakr Ash Shiddiq, Pangkep Regency. This study employed a quantitative approach with an *ex post facto* design. The study population comprised 104 students, while analyzable data were obtained from 100 respondents. Data were collected through a Likert-scale questionnaire, observation, and documentation. The instrument underwent validity and reliability testing. Data were analyzed using descriptive statistics, a normality test, a linearity test, simple linear regression, and a *t*-test with the assistance of SPSS Statistics. The results showed that habituation to Qur'an reading was in the moderate category, with a mean score of 77.27; 69.0% of the students were in the moderate category, 13.0% in the high category, and 18.0% in the low

AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

category. Religious character was also in the moderate category, with a mean score of 78.64; 64.0% of the students were in the moderate category, 19.0% in the high category, and 17.0% in the low category. The regression analysis produced the equation Y = 5.720 + 0.944X, with R = 0.802 and R^2 = 0.644. The hypothesis test results showed that habituation to Qur'an reading was a positive and significant predictor of religious character (t = 13.301; p < 0.001), contributing 64.4%, while the remaining 35.6% of the variation was associated with factors outside the research model. These findings provide empirical evidence for strengthening character education based on religious habituation and highlight the importance of consistency in habituation to Qur'an reading in supporting the development of students' religious character.

Keywords: Habituation to Qur'an Reading; Religious Character; Character Education; Students; Elementary School

Abstrak: Pembentukan karakter religius peserta didik memerlukan praktik pendidikan yang dilaksanakan secara konsisten, termasuk pembiasaan membaca Al-Qur'an. Namun, bukti empiris mengenai kontribusi pembiasaan tersebut terhadap karakter religius peserta didik pada konteks sekolah dasar masih perlu diperkuat. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat pembiasaan membaca Al-Qur'an dan karakter religius serta menguji pengaruh pembiasaan tersebut terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SDIT Abu Bakr Ash Shiddiq, Kabupaten Pangkep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 104 peserta didik, sedangkan data yang dapat dianalisis berasal dari 100 responden. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert, observasi, dan dokumentasi. Instrumen telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, dan uji t dengan bantuan SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 77,27; sebanyak 69,0% peserta didik berada pada kategori sedang, 13,0% pada kategori tinggi, dan 18,0% pada kategori rendah. Karakter religius juga berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 78,64; sebanyak 64,0% peserta didik berada pada kategori sedang, 19,0% pada kategori tinggi, dan 17,0% pada kategori rendah. Analisis regresi menghasilkan persamaan Y = 5,720 + 0,944X dengan R = 0,802 dan R^2 = 0,644. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an merupakan prediktor positif dan signifikan terhadap karakter religius (t = 13,301; p < 0,001), dengan kontribusi sebesar 64,4%, sedangkan 35,6% variasi lainnya berkaitan dengan faktor di luar model penelitian. Temuan ini memberikan bukti empiris bagi penguatan pendidikan karakter berbasis pembiasaan keagamaan serta menegaskan pentingnya konsistensi pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam mendukung pembentukan karakter religius peserta didik.

Kata Kunci: Pembiasaan Membaca Al-Qur'an; Karakter Religius; Pendidikan Karakter; Peserta Didik; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan

diarahkan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Karena itu, pendidikan karakter perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. (Republik Indonesia, 2003)

Karakter religius merupakan salah satu nilai penting yang perlu ditanamkan sejak sekolah dasar. Pada fase ini peserta didik relatif peka terhadap nilai yang diperoleh melalui pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan. Lickona memandang pendidikan karakter sebagai keterpaduan moral knowing, moral feeling, dan moral action. Nilai yang dipahami perlu diwujudkan dalam tindakan nyata melalui proses pembiasaan. (Ranam et al., 2023; Saiful et al., 2022)

Dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an menjadi sumber utama nilai spiritual, moral, dan sosial. QS. al-Isra'/17:9 menegaskan fungsi Al-Qur'an sebagai petunjuk menuju jalan yang paling lurus. Dengan demikian, interaksi yang rutin dengan Al-Qur'an melalui kegiatan membaca dapat menjadi salah satu media internalisasi nilai religius. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang, teratur, dan konsisten diharapkan dapat membentuk perilaku yang semakin menetap. (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019)

SDIT Abu Bakr Ash Shiddiq Kabupaten Pangkep menerapkan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang didukung program BTHQ dan murojaah harian. Pelaksanaannya memiliki jadwal, target, pengelompokan kemampuan membaca, serta pendampingan guru atau ustadzah. Kegiatan ini diarahkan bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, kesungguhan, dan sopan santun. (Lestari et al., 2025; Khasanah & Nuha, 2026)

Meskipun program telah dilaksanakan secara rutin, penelitian pendahuluan dalam skripsi menunjukkan masih terdapat perbedaan kesungguhan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap religius antarpeserta didik. Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan kecenderungan positif, tetapi sebagian menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif sehingga belum memberikan ukuran statistik mengenai besarnya pengaruh. Research gap penelitian ini terletak pada pengujian kuantitatif pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius pada konteks sekolah dasar yang diteliti. (Humaeroh et al., 2024; Lestari et al., 2023; Silviani et al., 2023)

Kebaruan penelitian terletak pada konteks SD IT Abu Bakr Ash Shiddiq Kabupaten Pangkep, subjek penelitian yang semula ditetapkan sebagai peserta didik kelas 4 dan pada pelaksanaan telah menjadi kelas 5, serta penggunaan pendekatan kuantitatif untuk mengukur

pengaruh kedua variabel. Penelitian ini berfokus pada dua tujuan, yaitu mengetahui tingkat pembiasaan membaca Al-Qur'an dan menganalisis pengaruhnya terhadap pembentukan karakter religius peserta didik.

Fokus pada penelitan ini adalah menganalisis apakah pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin di sekolah memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SD IT Abu Bakr Ash Shiddiq Kabupaten Pangkep. Jadi, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kegiatan membaca Al-Qur'an, tetapi lebih jauh mengukur pengaruh kegiatan tersebut secara kuantitatif terhadap karakter religius peserta didik. Hal ini terlihat dari penggunaan analisis regresi linear sederhana dan uji t dalam penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan desain ex post facto. Variabel bebas (X) adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an, sedangkan variabel terikat (Y) adalah pembentukan karakter religius peserta didik. Penelitian dilaksanakan di SD IT Abu Bakr Ash Shiddiq Kabupaten Pangkep pada semester genap tahun ajaran 2026/2027. (Sugiyono, 2023)

Populasi penelitian berjumlah 104 peserta didik kelas 4 yang terdiri atas kelas 4A, 4B, 4C, dan 4D. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling sehingga seluruh populasi ditetapkan sebagai sampel. Pada saat pengumpulan data, empat peserta didik tidak dapat mengikuti pengisian angket karena tidak hadir atau sakit, sehingga data yang dapat dianalisis berjumlah 100 responden. Perubahan penyebutan kelas menjadi kelas 5 merupakan akibat kenaikan kelas dari peserta didik yang sama, bukan perubahan subjek penelitian. (Sugiyono, 2023)

Data dikumpulkan melalui angket skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mengenai pembiasaan membaca Al-Qur'an dan karakter religius peserta didik. Indikator variabel X meliputi keteraturan, kedisiplinan, kesungguhan, partisipasi, dan kemandirian. Indikator variabel Y meliputi ketaatan ibadah, kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, dan kejujuran. (Hadi & Susanti, 2024; Sampara & Rosmila, 2023)

Instrumen awal masing-masing terdiri atas 22 item. Berdasarkan uji validitas, 18 item pada masing-masing variabel dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,849 untuk variabel X dan 0,886 untuk variabel Y sehingga keduanya termasuk sangat reliabel. Data kemudian diolah melalui editing, coding, dan tabulating. (Sugiyono, 2023)

Analisis data dilakukan dengan SPSS Statistics. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh mean, minimum, maksimum, dan persentase kategori. Uji prasyarat meliputi normalitas Kolmogorov-Smirnov dan linearitas. Selanjutnya digunakan regresi linear sederhana dan uji t pada taraf signifikansi 0,05 untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. (Sugiyono, 2023)

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an berada pada kategori sedang. Statistik deskriptif menunjukkan N = 100, skor minimum 66, maksimum 88, mean 77,27, median 78,0, dan standar deviasi 5,239.

Tabel 1. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	X ≥ 82,51	13	13,0%
Sedang	72,03 ≤ X < 82,51	69	69,0%
Rendah	X < 72,03	18	18,0%
Total-		100	100,0%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel tersebut, mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an secara umum telah berjalan cukup baik, tetapi belum seluruh peserta didik mencapai tingkat optimal. Variabel pembentukan karakter religius juga berada pada kategori sedang. Statistik deskriptif menunjukkan N = 100, skor minimum 66, maksimum 88, mean 78,64, dan median 79,5.

Tabel 2. Karakter Religius peserta didik

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	Y ≥ 84,80	19	19,0%
Sedang	72,48 ≤ Y < 84,80	64	64,0%
Rendah	Y < 72,48	17	17,0%
Total		100	100,0%

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Sig. 0,882 > 0,05 sehingga residual berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,060 > 0,05 sehingga hubungan antara variabel X dan Y memenuhi asumsi linearitas. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan konstanta 5,720 dan koefisien regresi 0,944 sehingga persamaan regresinya adalah Y = 5,720 + 0,944X. Nilai R sebesar 0,802 menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan R Square sebesar 0,644 menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an menjelaskan 64,4% variasi pembentukan karakter religius. Uji t menghasilkan t hitung sebesar 13,301, sedangkan t tabel sebesar 1,984 pada df = 98 dan taraf 0,05. Nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Temuan ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius peserta didik.

Persamaan regresi linear sederhana sebaiknya ditulis:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan:

- **Y** = pembentukan karakter religius peserta didik
- **X** = pembiasaan membaca Al-Qur'an
- **a** = konstanta
- **b** = koefisien regresi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh:

$$\mathbf{Y=5{,}720+0{,}944X}$$

5,720 merupakan nilai konstanta. Jika pembiasaan membaca Al-Qur'an dianggap 0, maka nilai prediksi karakter religius adalah 5,720. **0,944** merupakan koefisien regresi. Setiap kenaikan **1 satuan skor pembiasaan membaca Al-Qur'an**, diperkirakan meningkatkan skor karakter religius sebesar **0,944 satuan**.

Tanda **positif (+)** menunjukkan bahwa hubungan/pengaruhnya **positif**: semakin baik pembiasaan membaca Al-Qur'an, semakin tinggi kecenderungan karakter religius peserta didik. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi **Y = 5,720 + 0,944X**. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,720 berarti apabila pembiasaan membaca Al-Qur'an (X) bernilai 0, maka nilai pembentukan karakter religius peserta didik (Y) diprediksi sebesar 5,720. Adapun koefisien regresi sebesar

0,944 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pembiasaan membaca Al-Qur'an diperkirakan akan meningkatkan pembentukan karakter religius peserta didik sebesar 0,944 satuan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif antara pembiasaan membaca Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius peserta didik.

PEMBAHASAN

Tingkat pembiasaan membaca Al-Qur'an yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan sekolah telah membentuk pola perilaku yang cukup konsisten, tetapi belum merata pada seluruh peserta didik. Indikator keteraturan dan kedisiplinan cenderung telah tampak, sedangkan kesungguhan dan kemandirian masih perlu diperkuat. Temuan ini sejalan dengan konsep pembiasaan yang menempatkan pengulangan, keteraturan, konsistensi, bimbingan, dan keteladanan sebagai unsur penting pembentukan perilaku. (Hadi & Susanti, 2024; Rukmandari et al., 2025)

Pelaksanaan BTHQ dan murojaah harian memberikan ruang bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an secara rutin. Kegiatan dapat dilakukan sebelum pembelajaran, setelah pembelajaran, atau diintegrasikan dengan BTHQ sesuai kondisi kelas. Guru atau ustadzah memberikan arahan dan pengawasan sehingga kegiatan tidak berhenti pada aktivitas membaca, tetapi diarahkan pada pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesungguhan. (Khasanah & Nuha, 2026; Silviani et al., 2023)

Karakter religius peserta didik berada pada kategori sedang, dengan mayoritas peserta didik menunjukkan ketaatan beribadah dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini dapat dipahami melalui pandangan bahwa karakter terbentuk melalui internalisasi nilai yang dilakukan secara berulang. Membaca Al-Qur'an dan murojaah yang konsisten menyediakan pengalaman keagamaan yang dapat memperkuat pembiasaan perilaku religius. (Ranam et al., 2023; Saiful et al., 2022)

Temuan utama penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Koefisien regresi 0,944 menunjukkan bahwa peningkatan pembiasaan membaca Al-Qur'an diikuti peningkatan skor karakter religius. Nilai R Square 0,644 juga memperlihatkan kontribusi yang cukup besar, meskipun tidak berarti bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an merupakan satu-satunya faktor pembentuk karakter. Sebesar 35,6% variasi karakter religius berada di luar model penelitian. (Sugiyono, 2023)

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu dalam yang menunjukkan bahwa pembiasaan tadarus atau membaca Al-Qur'an dapat mendukung kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, dan kebiasaan beribadah. Perbedaannya, penelitian ini memberikan bukti kuantitatif pada konteks SD IT Abu Bakr Ash Shiddiq Kabupaten Pangkep dengan regresi linear sederhana dan uji t.

Secara teoretis, temuan memperkuat teori pembiasaan dalam pendidikan karakter dan gagasan Lickona bahwa karakter perlu diwujudkan melalui tindakan. Secara praktis, sekolah perlu mempertahankan konsistensi program membaca Al-Qur'an dan murojaah sekaligus memperkuat pendampingan pada peserta didik yang berada pada kategori rendah. Orang tua juga perlu mendukung kebiasaan tersebut di rumah agar proses pembentukan karakter berlangsung berkesinambungan.

Penelitian memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan satu sekolah dan satu model prediktor. Selain itu, data utama berasal dari angket sehingga hasil sangat bergantung pada respons peserta didik. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi dan sampel serta memasukkan variabel lain, seperti pola asuh orang tua, lingkungan pergaulan, dan program pendidikan karakter lain, atau menggunakan pendekatan campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Pembiasaan membaca Al-Qur'an pada peserta didik SD IT Abu Bakr Ash Shiddiq Kabupaten Pangkep berada pada kategori sedang, demikian pula pembentukan karakter religius peserta didik. Pembiasaan membaca Al-Qur'an terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter religius. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, teratur, dan konsisten dapat menjadi strategi pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar.

Penelitian ini berkontribusi dengan menyediakan bukti empiris kuantitatif mengenai besarnya kontribusi pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam konteks sekolah yang diteliti. Sekolah dan guru/ustad ustazah disarankan mempertahankan konsistensi kegiatan membaca Al-Qur'an dan murojaah serta meningkatkan pengawasan dan pendampingan, khususnya bagi peserta didik yang masih berada pada kategori rendah. Orang tua diharapkan melanjutkan pembiasaan di rumah. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas dan menguji faktor lain yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S., Srinawati, R., Ahsan, S., Harun, F., Sardi, S., & Yainahu, S. (2025). Penguatan karakter siswa sekolah dasar melalui mentoring Sahabat Kecil Bertaqwa dengan cerita inspiratif. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 5*(6), 2919–2928. https://doi.org/10.54082/jamsi.2268

Amini, A., Putra, H., Putri Siregar, C. Z., Fatahillah, M., Zulviannas, R., & Hasibuan, M. (2024). Peran pendidikan dalam membangun karakter bangsa Indonesia. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 23*(1), 38–43. https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.3264

Fadllurrohman, F., Jaenudin, J., & Pratama, A. I. (2023). Implementasi Tri Pusat Pendidikan sebagai model pendidikan karakter religius di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 7*(1), 419–428. https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1875

Fitrah, M., Marzuki, Umar, Jayanti, M. I., & Syafruddin. (2024). Penguatan pendidikan karakter di Indonesia: Landasan filosofis dan yuridis dalam membentuk generasi yang berkarakter. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, 8*(2), 378–393. https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/eL-Muhbib/article/view/4007

Ghani, M., & Sulaiman, S. (2023). The effect of dhuha study activities on the spiritual intelligence of students of Padang State University. *ALSYSTECH Journal of Education Technology, 1*(1), 89–105. https://doi.org/10.58578/alsystech.v1i1.1722

Humaeroh, L., Ngulwiyah, I., & Taufik, M. (2024). Penanaman karakter religius melalui kegiatan tadarusan di SD Negeri Sukamanah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(2), 863–876. https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13393

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya: Edisi penyempurnaan 2019*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Khasanah, N., & Nuha, U. (2026). Pembiasaan tadarus Al-Qur'an sebagai praktik pedagogis dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SDN 1 Jekulo. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 7*(1), 93–104. https://doi.org/10.52593/pdg.07.1.05

Lestari, D. A. P., Permata, S. D., & Mashuri, A. (2023). Membangun karakter religius siswa sekolah dasar melalui pembiasaan tadarus Al-Qur'an. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 15*(1), 67–82. https://doi.org/10.32678/primary.v15i1.8394

Lestari, N. A., Nabilah, S. F., Safira, R., Lilis, N., Hardiyanti, S., Rani, F. S., Kurniastuti, N., & Fauzan, R. (2025). Penerapan pembiasaan "Tadarus sebelum belajar" dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 7 Kota Serang. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 3*(1), 50–58. https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3416

Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode pembiasaan baik untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9*(2), 931–937. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820

Mubin, M., & Furqon, M. A. (2023). Pelaksanaan program pembiasaan keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 3*(1), 78–88. https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1387

Mukhlis. (2024). Signifikansi dan kontribusi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah. *Integrated Education Journal, 1*(2), 126–146. https://barkah-ilmi-fiddunya.my.id/ojs/index.php/iej/article/view/2

Nasution, S., & Rahman, A. (2024). Implementasi program pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) di MTSN 1 Padang Lawas. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies, 4*(2), 895–904. https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2385

Putranto, D. (2025). Penanaman nilai-nilai religiusitas melalui kegiatan keagamaan di SD Dharma Mulia. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 9*(2), 842–855. https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4786

Ranam, S., Priyono, & Muslim, I. F. (2023). A comparative study of children's character education methods according to the thinking of Zakiah Darajat and Thomas Lickona. *Sinergi International Journal of Islamic Studies, 1*(3), 102–109. https://doi.org/10.61194/ijis.v1i3.98

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* https://peraturan.go.id/id/uu-no-20-tahun-2003

Rukmandari, O. D., Mariyana, R., & Listiana, A. (2025). Keteladanan dan pembiasaan sebagai landasan strategi guru dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(2), 1590–1600. https://doi.org/10.37985/murhum.v6i2.1710

Safitri, M., & Wirdati. (2023). Model pembiasaan dalam pembentukan akhlak peserta didik di sekolah dasar. *ANWARUL: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 3*(6), 1213–1226. https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i6.1636

Saiful, S., Yusliani, H., & Rosnidarwati. (2022). Implementasi pendidikan karakter: Perspektif Al-Ghazali dan Thomas Lickona di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Meunara Baro Kabupaten Aceh Besar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11*(1), 721–740. https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1900

Sampara, S., Fahrul, F., & Rosmila, R. (2023). Konsep model strategi pembelajaran pembiasaan melalui Pendidikan Agama Islam di madrasah. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan, 14*(1), 27–37. https://doi.org/10.47625/fitrah.v14i1.444

Silviani, H., Anwar, S., & Juanda, A. (2023). Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam membentuk karakter peserta didik. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam, 6*(1), 37–48. https://doi.org/10.47971/tjpi.v6i1.688

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Zulfahmi, Agustianda, Nu'man, A., & Noorhayati, S. M. (2026). Konsep pembiasaan (*riyadhah*) dalam pendidikan karakter menurut Al-Ghazali. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin, 3*(5), 84–95. https://doi.org/10.71282/at-taklim.v3i5.1905